

LAGU SELALU CINTA OLEH BAND KOTAK DALAM TINJAUAN MUSIKOLOGIS

Jerrico Escondore Vanditya
NIM 1211885013

Kustap, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing I

Jurusan Musik

Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Email: Rychojery@gmail.com

INTISARI

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses kreatif pembuatan lagu *Selalu Cinta* oleh band Kotak, mengetahui keistimewaan musikal yang terdapat dalam lagu *Selalu Cinta* sehingga mampu mewakili keunggulan band Kotak di panggung musik rock Indonesia. Lagu ini tertulis dalam format *combo* atau *full band*, proses analisis dibatasi pada pembuatan lagu dan popularitasnya saja. Penulis merupakan instrumen utama dalam penelitian dengan dibantu pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran lagu *Selalu Cinta* terhadap band Kotak di Indonesia mempunyai peranan penting terhadap tonggak perkembangan popularitas band Kotak menuju puncak karir mereka. Dan faktor-faktor lain yang juga menunjang kepopuleritasan band Kotak dalam media-media *publishing media*, promosi yang sangat besar-besaran baik oleh pihak perusahaan label mereka dari PT. *Warner Music Entertainment*.

Kata kunci: *peran, band, musikologi, populer.*

ABSTRACT

This research is a qualitative descriptive study aimed to describe how the creative process of making a song Always Love by band box, knowing the musical privilege contained in the song Always Love so as to represent keunggulan band box on the stage of Indonesian rock music. The song is written in the format combo or full band, the analysis was restricted to the making of the song and its popularity only. The author is the main instrument in the study with the help of interview guidelines, observation guidelines, and documentation guidelines. The results showed that the role of the band the song Always Love Box in Indonesia has an important role to the popularity of the band Box developmental milestone towards the peak of their careers. And other factors that also support fame band box in the media publishing media, the promotion of a very large scale by both their label company of PT. Warner MusicEntertainment.

Keywords: **role, band, musicology, popular.**

PENDAHULUAN

Musik adalah salah satu bagian dari seni yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, dan merupakan hasil karya manusia yang sumber bunyinya berasal dari instrumen, berbentuk melodi, ritme harmoni tekstur, dan warna suara. Mendengarkan musik, menghayati, dan menikmatinya merupakan aktifitas yang menyenangkan dan bisa memberikan rasa nyaman bagi seseorang. Musik seringkali dikaitkan dengan perasaan dalam pemahaman sehari-hari, dan musik juga dianggap dapat menggugah perasaan pendengarnya. Pada kedekatannya dengan manusia, maka kajian tentang musik hampir selalu terkait dengan kajian perilaku manusia (Djohan, 2009:49).

Mengkritik dan dikritik, Subyek kritik membutuhkan objek sebagai tumpuan kritis, sementara objek kritik memerlukan reaksi kritis sebagai sarana pengembangan kualifikasi. Terjadinya kritik disebabkan adanya ketidaksesuaian, penyimpangan ataupun lepasnya batas-batas normatif dalam pandangan objektif pelaku kritik. Tentu pandangan masing-masing pelaku kritik didasari dari latar belakang ilmu pengetahuan dan pengalamannya secara menyeluruh. Kritik bisa bermakna subjektif bisa pula bermakna objektif. Namun nilai kritik akan sangat bisa diterima, tentunya, jika sudah melalui seleksi mayoritas atas pandangan yang objektif (M Dwi Mariantono, 2013:10). Situasi kondisi dalam hal ini. Sangat mudah kita saksikan. Baik itu di wilayah publik, maupun dalam wilayah-wilayah yang lebih kecil. Misalnya lingkungan sekitar. Atau bisa juga dalam sebuah komunitas tertentu. Perilaku kritik mengkritik sangat mudah dijumpai dimana saja dalam konteks sesuai dengan wilayah masing-masing. Bangsa Indonesia terdiri banyak suku bangsa yang tersebar dari Sabang sampai Merauke, terdiri dari berbagai daerah dan suku-suku yang hampir pada setiap daerah tersebut mewariskan hasil-hasil karyanya berupa kesenian yang besar dan meyakinkan. Hasil kesenian tersebut hingga sekarang masih terpelihara. Kenyataan memberi harapan tentang kelangsungan hidup seni-seni tradisi yang memiliki nilai-nilai tinggi dan dihiluhung dengan berbagai variasinya, serta semakin besarnya perhatian masyarakat dan

pemerintah dalam mengelola masalah tersebut. Atas dasar tersebut amat disayangkan apabila kesenian yang demikian itu sampai mengalami kepunahan karena adanya arus globalisasi dengan masuknya budaya Barat, untuk itu sudah sewajarnya kita dan para generasi muda ikut andil dalam melestarikan sekaligus mengembangkan seni budaya sendiri. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa cabang kesenian tradisi yang ada di Indonesia meliputi Seni tari, Seni musik, Seni rupa, Seni suara, Seni sastra. Dalam bidang musik masih terbagi-bagi lagi menjadi bermacam-macam jenisnya, dan salah satunya adalah seni musik tradisional yang dapat di kolaborasikan dengan musik modern, dengan adanya kolaborasi musik tradisional dengan musik modern, musik tradisional tidak akan mengalami kepunahan dan tidak hilang dari dunia musik di Indonesia (M Dwi Marianto, 2013:12). Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan mengarah pada penelitian lagu *Selalu Cinta* Band Kotak menurut tinjauan musikologis, untuk mengetahui proses keberhasilan mereka.

MUATAN KREATIF LAGU “SELALU CINTA” KARYA BAND KOTAK

Awal karir Band Kotak terbentuk tanggal 27 September 2004 dalam acara *The Dream Band* tahun 2004 lalu, Band Kotak lahir dibinahi salah seorang personel Band Kahitna, Doddy, yang bertindak sebagai produser. Saat itu, Doddy melakukan audisi untuk membentuk format band baru di Indonesia yang terdiri atas drummer, gitaris, bassist, dan vokalis. Audisi tersebut cukup

mendapatkan respon dari musisi remaja yang ingin mencoba peruntungannya di industri musik. Sebanyak 400 orang vokalis, 170 bassist, ratusan gitaris, dan ratusan drummer menjejali tempat audisi. Setelah melakukan audisi dengan mempertimbangkan berbagai format penilaian, terpilihlah dua vokalis, dua bassist, tiga gitaris, dan dua drummer.¹

Musisi muda terpilih itu kemudian dibentuk lagi menjadi dua band yaitu Kotak yang personelnya empat orang dan *Lima* yang personelnya lima orang. Nama Kotak memiliki arti empat sisi dan empat sudut yang bersatu menjadi bangunan kotak. Hal itu menggambarkan tentang empat orang yang berbeda tetapi bersatu dalam satu wadah musik. Lalu mereka merilis single pertama mereka berjudul *Sendiri* pada album *Delapan*.²

Album Pertama formasi Band Kotak saat itu bukan seperti yang ada sekarang. Formasi grup Band Kotak pertama kali diisi oleh Cella pada gitar, Icez pada bass, Pare pada vokal, dan Posan pada drum. Mereka kemudian merilis album pertama berjudul *Kotak* di bawah naungan label HMR. Lagu-lagu debutnya dalam album tersebut antara lain *Hilang*, *Terbang*, *Kau Pilih Dia*, *Damai Hati* dan *Saat Kau Jauh*. Album Kedua dan pergantian personil. Pada akhir tahun 2006, Pare ternyata memutuskan keluar dari band. Saya ingin di balik layar aja. Sulit buat saya untuk selalu di depan jadi frontman. Tapi saya

¹Rizki , riwayat band Kotak, diakses dari <http://musikumusiku.blogspot.com/2009/02/sejarah-musik-rock-di-indonesia-i.html> pada tanggal 23 maret 2016 pukul 13.26

²*Ibid*

nggak akan ninggalin Band Kotak begitu aja. Kapan saja kalo dimintain tolong, saya pasti pasti bantuin Band Kotak, misalnya buat bikin lagu, kata Pare saat itu. Meskipun berat tapi setelah memahami betul alasan Pare ketiga personel Band Kotak lainnya merelakan Pare untuk keluar.³

Posisi yang kosong kemudian digantikan oleh Tantri. Menurut Tantri, dirinya sempat canggung ketika pertama bergabung dalam band ini. "Karakter vokal Pare sudah melekat di Band Kotak, aku sempat bingung mau nerusin karakter Pare atau sendiri saja. Tetapi, setelah sering main bareng dan latihan, aku mutusin untuk pakai karakter sendiri," katanya beberapa waktu kemudian, Icez keluar dari band karena untuk bergabung ke The Rock untuk promo album Master Mister Ahmad Dhani I. Setelah Icez, posisi bass diisi personel baru bernama Nissa Hamzah yang sekarang telah bergabung dengan Omelette.⁴

Lagu *Selalu Cinta* yang telah berhasil mengangkat grup musik pop rock Indonesia Kotak tentunya memiliki kelebihan dan keunikan yang khas disbanding lagu-lagu pop rock Indonesia. Guna mengungkap muatan kreatif lagu tersebut maka bab ini membahas analisis proses kreatif baik dalam hal syair maupun melodinya. Ide dasar pembuatan lagu *Selalu Cinta* Untuk kesekian kalinya kemampuan membuat melodi dan teks secara bersamaan dibuktikan kembali oleh DewiQ (salah satu pencipta lagu hits di Indonesia)

³ Intan Lurent, *Guitar Plus*, (Jakarta : Gramedia, 2003), p.6-7

⁴ *Ibid*

lewat lagu *Selalu Cinta* yang diciptakannya. Lagu tersebut dengan cara spontanitas dengan bernyanyi sambil memainkan gitar oleh suaminya seorang gitaris yang bernama Pay Budiman. Cara tersebut sering dilakukan oleh mereka yang mampu membuat lagu menjadi komunikatif dan ekspresif. Walaupun demikian kesulitannya ialah pembuat lagu perlu memiliki ingatan yang kuat agar tema lagunya tidak hilang. Kelemahan lain dari cara ini ialah sering terjadi suatu kecenderungan yang mengarah pada bentuk lagu yang tidak beraturan (M Soeharto, 1986:15). Karena DewiQ tidak pernah mengenyam pendidikan musik secara formal, maka secara otomatis ia menjadi salah seorang pencipta lagu yang tidak bisa menuliskan karyanya kedalam notasi. Dengan demikian hanya dengan cara tersebutlah ia sering kali mengembangkan ide-ide dalam menciptakan lagu-lagunya. Berdasarkan penulisan dalam tugas akhir ini, di peroleh beberapa kesimpulan tetapi ini bukan kesimpulan yang definitif, karena penulis yakin bahwa tinjauan dan objek penulisan yang berbeda terhadap topik yang sama akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda pula.

Proses kreatif Lagu *Selalu Cinta* yang mempunyai peranan penting terhadap tonggak perkembangan popularitas band Kotak menuju puncak karir mereka. Dalam proses kreatif pembuatan lagu selalu cinta ini dibantu oleh pencipta lagu terkenal yaitu DewiQ, dengan seorang gitaris yang bernama Pay Budiman yang membantu proses aransemen pada lagu *Selalu Cinta* band

Kotak. Isi lagu *Selalu Cinta* sangat ringan untuk pendengar dengan lirik lagu yang ringan dan nada yang mudah diingat oleh pendengar. Dengan pengulangan-pengulangan nada, kata-kata dalam lirik lagu *Selalu Cinta*. Karena dalam hal ini lagu tersebut merupakan satu karya lagu band Kotak yang amat fenomenal di dunia industri musik Indonesia, dimana ketika hampir semua orang di semua lapisan masyarakat di tanah air Indonesia tertarik untuk menikmati bahkan menyanyikan lagu yang menimbulkan berbagai macam makna kontroversial ini. Walaupun lagu tersebut penuh dengan kontroversial, namun Kotak sudah menjadi wadah atau media bagi anak muda pada umumnya dengan lagu-lagunya yang berhasil mewakili ungkapan perasaan mereka, sehingga bisa dirasakan kehadiran lagu *Selalu Cinta* yang fenomenal itu sebenarnya telah membangkitkan semangat dan moralitas kehidupan lirik yang dinyanyikan, khususnya kehidupan anak-anak muda jaman sekarang dan inti sari dalam lagu *Selalu Cinta* ini banyak menggunakan pengulangan kata, sehingga lagu tersebut mudah di ingat oleh pendengar, dan menggunakan kata-kata yang mudah tetapi memiliki arti yang cukup tersampaikan. Hal ini banyak terjadi di dalam musik populer di Indonesia.

Dalam lagu *Selalu Cinta* faktor-faktor yang membuat band Kotak populer lewat lagu *selalu cinta* salah satunya ialah dari pihak perusahaan PT. Warner Music yang sangat menunjang populernya band kotak. Pihak perusahaan

mempromokan lagu Selalu Cinta di dunia digital *youtube, Itunes dan joox* maupun dalam bentuk CD, juga radio-radio dan panggung ke panggung band Kotak, lewat lagu Selalu Cinta ini band Kotak banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia karena lagu ini terjual sampai 1juta keeping. Banyak yang suka pada lagu ini karena pada saat itu *moment* dimana banyak yang mengalami suatu hubungan yang diceritakan dalam lagu tersebut. Secara musikologi, lagu *Selalu Cinta* karya DewiQ penuh dengan ide-ide musikal yang memiliki nilai estetis dan dapat dipertanggungjawabkan, diantaranya dengan cirri khas melodi vokalnya yang cenderung silabis dan gaya bernyanyi yang resiatif, syair atau lirik lagu yang menggunakan unsure puisi dalam sastra, serta bentuk musiknya yang tergolong lagu tiga (3) bagian yang cenderung selalu simetris, walaupun pada kenyataannya DewiQ sendiri tidak mempunyai latar belakang pendidikan formal.

PENUTUP

Bagi para semua pendengar dan penikmat dunia musik hiburan di Indonesia, seharusnya kita dapat menyaring inti-inti dari proses pembuatan lagu yang membuat populer. Gimana lagu tersebut bisa populer dan diterima pendengar di seluruh tanah air Indonesia, walaupun inti dari kepopuleran tersebut bukan hanya dari karya atau materi lagu, melainkan juga tergantung

dari pihak perusahaan dan *management* band tersebut sendiri yang ikut membantu promo agar tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Kepada semua pencipta lagu (*song writer*) di tanah air agar mencoba untuk lebih menguasai dasar dasar ilmu dalam menciptakan lagu guna memajukan dunia musik di Indonesia. Selain itu juga agar lebih memperhatikan pesan dan kesan positif yang akan disampaikan dalam membuat lagu, guna memajukan moralitas bangsa ini.

DAFTAR PUSTAKA

- 
- Budiman, Pay, 2002. *Energi*, Jakarta : Warner Music Entertainment Indonesia.
- Joe, Ricky, 2001. *Guitar Plus*, Jakarta: Gramedia.
- Keraf, Gorys, 1986. *Tata Bahasa Indonesia*, Ende Flores: Nusa Indah.
- Latifah, Kodijat-Marzoeki, 1989. *Istilah-istilah Musik*, Jakarta: Djambatan.
- Laurent, Intan, 2003. *Guitar Plus*, Jakarta: Gramedia.
- M.sc, Drs, Djohan, 1995. *Terapi Musik*, Yogyakarta : Gramedia
- Mack, Dieter, 1995. *Apresiasi Musik Populer*, Jakarta: Nusantama.
- Mack, Dieter, 1995. *Ilmu Melodi*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Marianto Dwi, M, 2013. *Kritik Seni*, Yogyakarta: Gramedia.
- Moleong, 2002. *Penelitian Kualitatif*, Bandung: Gramedia
- Prier SJ, Edmund-Karl, 1996. *Ilmu Bentuk Musik*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Prier SJ, Edmund-Karl, 1998. *Ilmu Harmoni*, Yogyakarta: Pusat Musik Litur.

Soeharta, M, 1986. *Belajar Membuat Lagu*, Jakarta: Gramedia.

The City Life Magazine (2001), Jakarta.

Tirtawirya, Arya Putu, 1986. *Apresiasi Puisi Dan Prosa*, Ende Flores: Nusa Indah.

